

**VARIASI METODE PENERJEMAHAN PADA KOMIK  
TINTIN AU CONGO TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA OLEH  
DONNA WIDJAJANTO SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**SANDRA PUTRI MAHARANI**

**NPM 1713044029**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**VARIASI METODE PENERJEMAHAN PADA KOMIK  
*TINTIN AU CONGO* TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA OLEH  
DONNA WIDJAJANTO SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS**

**Oleh**

**SANDRA PUTRI MAHARANI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRACT**

### **VARIETY OF TRANSLATION METHODS IN A COMIC TINTIN AU CONGO TRANSLATED IN INDONESIAN BY DONNA WIDJAJANTO AND ITS IMPLICATION IN FRENCH LEARNING**

**By**

**Sandra Putri Maharani**

This research aims to describe the variety of translation method used in a comic entitled *Tintin au Congo* by Hergé (1960) and its translation by Donna Widjajanto (2016), along with the implication of this research in French learning. The method used in this research is a descriptive qualitative. The data are dialogues in the comic *Tintin au Congo* from page 1 to page 31 while the source is the comic *Tintin au Congo* by Hergé in French and its translation in Indonesian by Donna Widjajanto. This research uses observation and note-taking technique to collect the data. The results of this research show that there are 5 translation methods used in the translation of comic *Tintin au Congo* done by Donna Widjajanto, (1) literal translation, (2) semantic translation, (3) idiomatic translation, (4) free translation, and (5) communicative translation. On other hand, the 3 other methods which are (1) word for word translation, (2) faithful translation, and (3) adaptation can not be found. The implication of this research can be applied on the B1 level of french learning in public institutions. Teachers will make a learning plan and evaluation tests according to the result of this research.

Keywords : comic, translation method, implication in french learning.

## ABSTRACT

### LA VARIÉTÉ MÉTHODE DE LA TRADUCTION DANS UNE BANDE DÉSSINÉE TINTIN AU CONGO TRADUITE PAR DONNA WIDJAJANTON ET SON IMPLICATION DANS L'APPRENTISSAGE DE LA LANGUE FRANÇAISE

Par

**Sandra Putri Maharani**

Cette étude vise à décrire la variété méthode de traduction dans une bande dessinée *Tintin au Congo* par Hergé (1960) et sa traduction par Donna Widjajanto (2016), et aussi son implication dans l'apprentissage français. Cette étude a utilisé la méthode qualitative descriptive, pour collecter de données, cette étude utilise la méthode d'observation et de prise de note. Les données dans cette étude sont dialogues, pendant que la source de données est une bande dessinée *Tintin au Congo* par Hergé et sa traduction par Donna Widjajanto page 1 à page 31. Le résultat de cette étude indiquent qu'il existe 5 méthodes trouvées, à savoir (1) la traduction littérale, (2) la traduction sémantique, (3) la traduction idiomatique, (4) la traduction libre, et (5) la traduction communicative, tandis que 3 autres méthodes sont à savoir (1) la traduction mot à mot, (2) la traduction fidèle, et (3) adaptation ne sont pas trouvés. Cette étude peut être impliquée dans l'apprentissage du français au niveau B1 dans les établissements d'enseignement général. Les enseignants feront une fiche pédagogique et un test d'évaluation sur la base des résultats de cette étude.

Mots-clés: bande dessinée, la méthode de la traduction, l'implication de l'apprentissage de la langue française

Judul Skripsi : **VARIASI METODE PENERJEMAHAN  
PADA KOMIK TINTIN AU CONGO  
TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA  
OLEH DONNA WIDJAJANTO SERTA  
IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS**

Nama Mahasiswa : **Sandra Putri Maharani**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1713044029**


Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

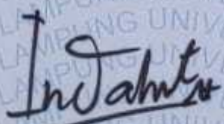
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Prancis**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




1. **Komisi Pembimbing**

  
Dr. Muhammad Sukirlan, M.A.  
NIP 196412121990031003

  
Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.  
NIP 199007252019032019

2. **Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

  
Dr. Sumarti, M.Hum.  
NIP 197003181994032002



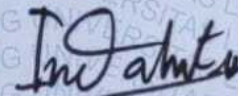
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua** : Dr. Muhammad Sukirlan, M.A.



**Sekretaris** : Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.



**Penguji** : Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
NIP 196512301991111001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 5 April 2023**



## SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandra Putri Maharani  
NPM : 1713044029  
Judul Skripsi : Variasi Metode Penerjemahan pada Komik *Tintin au Congo* Terjemahan Bahasa Indonesia oleh Donna Widjajanto serts Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Prancis  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaraan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Randarlampung, 5 April 2023



Sandra Putri Maharani  
NPM 1713044029

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Metro pada tanggal 22 Desember 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak M. Kaswan Sanusi dan Ibu Dewi Bunsuri.

Penulis memulai pendidikan formal pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK) di TK Pertiwi Metro pada tahun 2003 dan dilanjutkan dengan Sekolah Dasar (SD) di SD Muhammadiyah Metro pada tahun 2004-2011. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Metro pada tahun 2011-2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Muhammadiyah 1 Metro pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung, penulis pernah aktif menjadi anggota Bidang Kominfo Ikatan Mahasiswa Bahasa Prancis (IMASAPRA) pada tahun 2018. Penulis mendapatkan pengalaman mengajar ketika melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Muhammadiyah 1 Metro pada tahun 2020.



## **MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

*Any obstacle is breakable*

**(Roseanne Park)**

*A day may come when we lose, but it is not today*

*Today we fight!*

**(Kim Nam Joon)**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat kepada setiap makhluk ciptaan-Nya. Melalui rasa syukur ini, penulis mempersembahkan karya ini sebagai wujud rasa cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dan berjasa di dalam hidup Penulis:

1. Ibu dan Buyah tercinta yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, cinta dan motivasi yang tiada hentinya, serta selalu memberikan semua yang terbaik untukku agar dapat mengantarku mengejar gelar sarjana dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal masa depanku di dunia dan di akhirat.
2. Adik-adikku yang selalu memberi motivasi, menjadi teman diskusi, serta memberi canda tawa sehingga penulis selalu merasa semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk mendapatkan gelar sarjana.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan do'a serta motivasi untukku.
4. Almamater tercinta "Universitas Lampung".
5. Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang telah membimbing dan memberikan kritik serta saran yang membangun demi terselesaikannya penelitian ini.
6. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, serta teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang telah memberi dukungan dan kenangan yang menyenangkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul “Variasi Metode Penerjemahan pada Komik *Tintin au Congo* Terjemahan Bahasa Indonesia oleh Donna Widjajanto serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Prancis” ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung;
2. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Lampung;
3. Dr. Muhammad Sukirlan, M.A., selaku dosen pembimbing utama atas kesediaan untuk memberikan bimbingan, kritik serta saran dalam proses penyelesaian skripsi ini;
4. Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua atas kesediaan untuk memberikan bimbingan, kritik serta saran dalam proses penyelesaian skripsi ini;
5. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku penguji atas kesediaan untuk menguji, memberikan arahan, kritik dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini;
6. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing akademik sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP, Universitas Lampung yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga saat ini, serta memberikan motivasi yang tiada henti kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
7. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP, Universitas Lampung atas ilmu, pengetahuan, serta pengalaman yang sangat berguna dan berharga selama proses perkuliahan;
8. Staf Administrasi FKIP Universitas Lampung;
9. Ibu dan Buyah yang telah membesarkan, mendoakan, memotivasi serta memberikan semua yang terbaik kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;



10. Adik-adikku, Bintang Andika Falah dan Muli Zalia Aqsa yang selalu memberi canda tawa serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
11. Walid Erman, Gusti Mitha, Ginda Yudha, serta ponakanku Hamza dan Aida yang senantiasa membantu, memberikan motivasi dan menghibur penulis selama proses penyelesaian skripsi ini;
12. Makwan Yanti, Athiyya, dan Nek Jun yang selalu memberikan motivasi dan bantuan buku-buku yang bermanfaat, serta membantu penulis melalui diskusi mengenai kosa kata Bahasa Prancis selama proses penyelesaian skripsi ini;
13. Wo Donna dan Ngah Nanda, yang selalu setia mendengarkan keluh kesah dan kekhawatiran penulis serta selalu memberikan motivasi;
14. Sahabat-sahabatku Renaldi Agata dan Bintang Regina Astuti yang selalu sedia menjadi tempat penulis bercerita tentang kendala dalam proses penyelesaian skripsi ini;
15. *No One Can Beat Us*-ku Ade Ratna Agustin, Evi Rizki Ananda, Yeni Krisdayanti, Mona Olivia Hasta, Della Deliana, dan Dewi Wulan Cahyani atas kebersamaan, serta canda dan tawa selama lima tahun terakhir. Semoga persahabatan kita tidak berhenti di sini dan dapat terus berlangsung hingga kapanpun;
16. Biasku Rosé, Jeon Jungkook, Kim Namjoon, Min Yoongi, Kim Taehyung, Kim Seokjin, Jung Hoseok dan Park Jimin yang telah menyemangati dan memotivasi penulis melalui karya musik, lirik lagu dan *campaign* positif bersama UNICEF dan PBB yang selalu menginspirasi penulis untuk menjadi pribadi lebih baik;
17. Teman-temanku Yolanda Sherley Novitasari, Monica Destiana Mega, dan Alfandio Heil Prasetia yang selalu mendengarkan dan berbagi cerita dengan penulis tentang segala hal;
18. Teman satu kos di Asrama Dewi Sri, Vina, Beber, Feni, Sintia, Rizka, Nadia, Mega, Evi, Silvi, dan Risa yang telah menemani sehari-hari penulis selama empat tahun dengan kenangan yang menyenangkan dan tak terlupakan;
19. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2017 atas kebersamaan dan kenangan yang telah kalian berikan, semoga setelah ini kita

sama-sama sukses di jalan masing-masing, selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang agar kita dapat berjumpa lagi suatu saat nanti;

20. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Bahasa Prancis (IMASAPRA) atas pengalaman yang luar biasa selama perkuliahan;
21. Teman-teman KKN Desa Ganjar Asri dan PLP SMA Muhammadiyah 1 Metro yang telah berbagi pengalaman berharga selama mengabdikan kepada masyarakat dan mengajar.

Peneliti hanya bisa berdo'a dan berharap agar Allah SWT membalas semua kebaikan, motivasi dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandarlampung, 5 April 2023

Penulis

Sandra Putri Maharani

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Batasan Penelitian .....	5
1.8 Terminologi .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi Penerjemahan.....	6
2.2 Aspek – aspek dalam Penerjemahan.....	7
2.3 Proses Penerjemahan .....	8
2.4 Metode Penerjemahan.....	10
2.5 Komik Penelitian .....	14



2.6 Penelitian yang Relevan.....	17
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	19
3.2 Sumber Data dan Data Penelitian.....	19
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.4 Metode Analisis Data .....	23
3.5 Validitas dan Reliabilitas.....	24
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.2 Pembahasan .....	28
4.3 Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Prancis .....	40
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran .....	42

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Informasi Komik Penelitian .....	16
2. Contoh Korpus Data Penelitian .....	22
3. Data Metode Penerjemahan .....	26

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Poster Komik Tintin di Congo .....	14
2. Contoh dialog dalam bahasa Prancis .....	15
3. Contoh dialog dalam bahasa Indonesia .....	15



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling utama. Tanpa bahasa, manusia akan mengalami kesulitan komunikasi meskipun telah ditunjang dengan perangkat komunikasi paling canggih sekalipun. Peran penting bahasa tentunya tidak bisa kita abaikan begitu saja, karena pada dasarnya terdapat banyak bahasa di dunia. Berbagai bahasa di dunia tersebut dapat dikatakan sebagai bahasa asing. Hal itu dikarenakan terdapat perbedaan secara tatanan, dialek, maupun budaya dalam satu bahasa dengan bahasa lainnya. Tentu saja perbedaan dalam bahasa asing menjadi tantangan bagi setiap orang untuk berkomunikasi dengan berbagai macam orang dari segala penjuru dunia, sehingga mempelajarinya telah menjadi sebuah hal penting terutama pada era globalisasi saat ini.

Banyak orang yang mempelajari lebih dari satu bahasa asing untuk menunjang komunikasi dengan orang lain yang memiliki perbedaan latar belakang negara dan budaya dengan mereka. Salah satu bahasa asing dengan peminat yang tinggi adalah bahasa Prancis. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia dan juga merupakan salah satu dari 6 bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Banyak negara di luar Prancis yang menggunakan bahasa Perancis sebagai bahasa resmi dan negara-negara tersebut disebut dengan Francophone.

Terdapat banyak instansi pendidikan yang menyediakan pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia, dimulai dari jenjang SMP, SMA dan Universitas hingga lembaga bimbingan belajar yang terbuka untuk umum. Institut Français d'Indonésie merupakan lembaga resmi dari kedutaan besar Prancis yang juga menyediakan kursus dan tes kecakapan bahasa Prancis yang terbuka untuk umum. Salah satu pembelajaran bahasa Prancis yang ditawarkan oleh lembaga/instansi pendidikan adalah pembelajaran bidang terjemahan.

Terjemahan merupakan hasil pengalihan suatu bahasa ke dalam bahasa lain dengan tujuan menyampaikan makna. Di sisi lain, penerjemahan merupakan

bentuk kegiatan maupun proses yang menghasilkan terjemahan. Bagi pembelajar bahasa asing termasuk pembelajar bahasa Prancis, terjemahan menjadi bidang yang sangat penting untuk dipelajari. Hal tersebut dikarenakan, manfaat dari pembelajaran terjemahan dapat digunakan saat mereka memiliki pekerjaan pada perusahaan tertentu, terutama perusahaan asing. Namun, manfaat terjemahan juga bisa dirasakan pada saat menikmati waktu senggang di rumah, sambil menikmati berbagai macam media hiburan dan informasi dari berbagai negara yang dapat kita akses melalui internet dengan mudah. Sebut saja film dan buku seperti novel, buku teori, hingga komik dan *e-comic* yang selama ini menjadi hiburan bagi orang di era globalisasi ini.

Terjemahan juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa asing, tak terkecuali bahasa Prancis. Terdapat banyak penelitian yang membahas bidang penerjemahan. Penelitian berjudul Analisis Metode Terjemahan Bahasa Prancis pada Karya Novel Perburuan karya Pramoedya Ananta Toer yang disusun oleh Popi Miyondri (2017) menjadi salah satu contoh penelitian yang membahas tentang penerjemahan. Penelitian ini tentunya dapat dijadikan salah satu acuan atau pertimbangan pengajar dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Banyaknya manfaat terjemahan di era globalisasi ini terutama di bidang pendidikan, membuat peneliti berkeinginan untuk meneliti ragam metode penerjemahan yang terjadi pada suatu hasil terjemahan. Peneliti sebagai pembelajar bahasa Prancis sangat tertarik untuk meneliti hal tersebut karena metode penerjemahan menjadi salah satu hal penting dalam proses penerjemahan yang membuat hasil terjemahan dapat dinikmati oleh pembacanya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis metode apa saja yang terdapat pada penerjemahan suatu karya sastra berupa buku bacaan jenis komik dalam bahasa sasaran dan bagaimana implikasinya dalam pembelajaran bahasa Prancis. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebuah komik karya Hergé dengan judul *Tintin au Congo* halaman 1-31 yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Donna Widjajanto.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, terdapat masalah yang diidentifikasi, yaitu:

1. Terjemahan semakin dibutuhkan di era globalisasi
2. Terdapat banyaknya sumber bacaan yang menjadi objek penerjemahan
3. Terdapat banyak variasi metode penerjemahan yang dapat digunakan oleh para penerjemah

## 1.3. Batasan Masalah

Metode Penerjemahan merupakan cara yang teratur dalam menerjemahkan suatu kata/frasa dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini dengan hanya membahas variasi metode penerjemahan yang digunakan dalam komik *Tintin au Congo* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Donna Widjajanto.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah variasi metode penerjemahan dalam komik *Tintin au Congo* dari bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia?
2. Bagaimana implikasi metode penerjemahan terhadap pembelajaran bahasa Prancis?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi metode penerjemahan yang digunakan dalam terjemahan komik *Tintin au Congo* dari bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia
2. Mendeskripsikan bagaimana implikasi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Prancis

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk manfaat teoretis dan manfaat praktis, berikut uraiannya:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan dan salah satu acuan bagi pembaca dalam menganalisa penggunaan metode penerjemahan dalam suatu karya sastra baik itu komik, novel, cerpen, dan lain-lain

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diambil, yaitu:

#### **a) Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan keterampilan peneliti dalam menganalisis karya sastra seperti komik, novel, cerpen, dan lain-lain khususnya dalam ilmu penerjemahan.

#### **b) Bagi Pengajar Bahasa Prancis**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing pada ilmu penerjemahan di tingkat SMA dan Universitas.

#### **c) Bagi Pembelajar Bahasa Prancis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembelajar bahasa Prancis untuk mendapatkan informasi seputar ilmu penerjemahan.

#### **d) Bagi Peneliti Lain**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat membantu bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang mendekati penelitian ini.

### **1.7. Batasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan komik *Tintin au Congo* karya Hergé dan terjemahannya oleh Donna Widjajanto halaman 1-31 dari total 62 halaman. Pemangkasan jumlah halaman tersebut merupakan kesepakatan peneliti dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dengan pertimbangan berupa waktu penelitian yang terbatas. Selain itu, dengan data penelitian yang terkumpul dari halaman 1-31, peneliti sudah mendapatkan hasil yang diinginkan.

### **1.8. Terminologi**

Penelitian ini membahas metode penerjemahan menurut teori Newmark (1988) yang terdiri dari 2 kelompok besar yaitu metode penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber dan metode penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sasaran. Kemudian, 2 kelompok tersebut dibagi menjadi 8 metode penerjemahan yaitu, (1) penerjemahan kata per kata yang menerjemahkan sesuai arti kata demi kata dalam kalimat dan diterjemahkan sesuai urutan gramatikal BSu, (2) penerjemahan setia yang mulai menerjemahkan kata budaya secara kontekstual namun masih terpaku dengan gramatikal BSu, (3) penerjemahan semantis yang menerjemahkan dengan memperhatikan kata secara kontekstual dan tidak terpaku pada gramatikal BSu, (4) penerjemahan harfiah yang menerjemahkan dengan arti yang sebenarnya, (5) penerjemahan bebas yang menerjemahkan suatu kalimat dengan bebas namun tetap sesuai konteks, (6) adaptasi yang merupakan saduran, (7) penerjemahan idiomatik yang menerjemahkan dengan kalimat idiom atau perumpamaan, dan (8) penerjemahan komunikatif yang merupakan penerjemahan dengan unsur komunikasi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Definisi Penerjemahan

Penerjemahan secara sederhana merupakan penyampaian makna dari bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa) (Wuryantoro, 2018: 10). Pernyataan ini didukung oleh Newmark (1988) yang menyatakan:

*Translation is rendering the meaning of a text into another language in the way that author intended the text”.*

Penerjemahan adalah mengalihkan makna yang dimaksudkan oleh penulis teks bahasa sumber ke dalam bahasa lain.

Sedangkan menurut Nida (dalam Hartono, 2017: 9):

*Translation consists of reproducing in the receptor language the closest natural equivalence of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style.”.*

Menerjemahkan ialah mereproduksi padanan yang wajar dan paling dekat dengan pesan bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa), pertama yang berhubungan dengan arti dan kedua yang berhubungan dengan gaya.

Kemudian Larson (dalam Hartono, 2017: 7) menambahkan:

*“Translation is transferring the meaning of the source language into the receptor language. This is done by going from the form of the first language to the form of a second language by way semantic structure. It is meaning which is being transferred and must be held constant”.*

Terjemahan merupakan mengalihkan makna dari bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa). Pengalihan makna dilakukan dari bentuk bahasa sumber ke dalam bentuk bahasa sasaran dengan memperhatikan struktur semantik. Maknalah yang dialihkan dan harus tetap dipertahankan.

Dari berbagai pendapat para ahli yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa terjemahan adalah suatu pengalihan makna dari bahasa satu ke bahasa lain dengan melakukan padanan yang tepat dan sesuai dengan struktur semantik sehingga menghasilkan makna dalam bahasa sasaran yang mudah dipahami namun tetap mengandung makna sebenarnya dalam bahasa sumber.

## **2.2. Aspek-aspek dalam Penerjemahan**

Penerjemahan adalah suatu jenis komunikasi di mana banyak faktor yang harus diperhatikan oleh penerjemah agar terjemahannya memiliki hasil yang baik. Suparman (dalam Wuryantoro, 2018: 19) menyebutkan dan menjelaskan aspek-aspek penerjemahan yang harus dipertimbangkan oleh seorang penerjemah, yaitu:

### **1. Penulis Teks Bahasa Sumber**

Latar belakang pengarang, meliputi latar belakang pendidikan, keluarga, masyarakat, pengalaman, dan budayanya, mungkin akan berdampak pada karya yang dihasilkannya.

### **2. Teks yang ditujukan untuk Pembaca Bahasa Sumber**

Setiap penulis harus memiliki tujuan yang jelas untuk siapa atau kepada siapa karya itu akan dituju. Hasil terjemahan dapat ditujukan untuk anak-anak, remaja, dewasa, atau orang-orang dari segala usia.

### **3. Penguasaan Bahasa Sumber dan Bahasa Sasaran dengan Baik**

Seluk-beluk dan kaidah bahasa sumber serta bahasa sasaran harus dikuasai oleh penerjemah.

### **4. Keterampilan Menerjemahkan**

Kualitas terjemahan akan bergantung pada kemampuan penerjemah. Kemampuan yang dimaksud adalah menganalisis teks dalam bahasa sumber, menerjemahkan makna dan pesan ke dalam bahasa sasaran, dan menyelaraskan materi terjemahan dengan kaidah bahasa sasaran.



## **5. Teks terjemahan dalam bahasa sasaran**

Teks terjemahan penerjemah harus identik dengan teks bahasa sumber. Penerjemah harus menghasilkan terjemahan teks resmi jika teks bahasa sumber adalah tentang teks resmi. Demikian pula, jika teks bahasa sumber adalah teks ilmiah, maka penerjemah juga harus membuat terjemahan teks ilmiah.

## **6. Pembaca teks terjemahan**

Pembaca terjemahan atau sering disebut dengan pembaca sasaran harus (*target reader*) merupakan salah satu aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam penerjemahan. Pembaca sasaran harus disesuaikan dengan tujuan dari teks bahasa sumber. Apabila tujuan teks bahasa sumber adalah kalangan anak-anak, remaja, dewasa atau semua umur, maka terjemahan yang dihasilkan harus sesuai dengan kalangan anak-anak, remaja, dewasa, atau semua umur.

### **2.3. Proses Penerjemahan**

Proses penerjemahan menurut Wuryantoro (2018) dalam bukunya *Pengantar Penerjemahan* menyebutkan bahwa ada dua pengertian, yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Proses penerjemahan dalam arti sempit adalah proses berlangsungnya pengambilan keputusan penerjemah dalam menerjemahkan teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Sedangkan dalam arti luas, proses penerjemahan adalah proses yang dialami oleh penerjemah dalam menganalisis teks bahasa sumber, mengalihkan hasil analisis teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dan menyelaraskan hasil pengalihan dari teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran untuk disesuaikan dengan kaidah bahasa sasaran agar hasil penerjemahan dapat diterima dalam bahasa sasaran.

Menurut Larson (dalam Wuryantoro, 2018: 36) ada tiga langkah utama dalam proses penerjemahan, yaitu:

### 1. Perlakuan pada Teks Bahasa Sumber

Penerjemah harus memperhatikan beberapa unsur yang terkandung, yaitu leksikal, struktur gramatikal, situasi komunikasi dan konteks budaya pada bahasa sumber guna mendapatkan makna yang tepat.

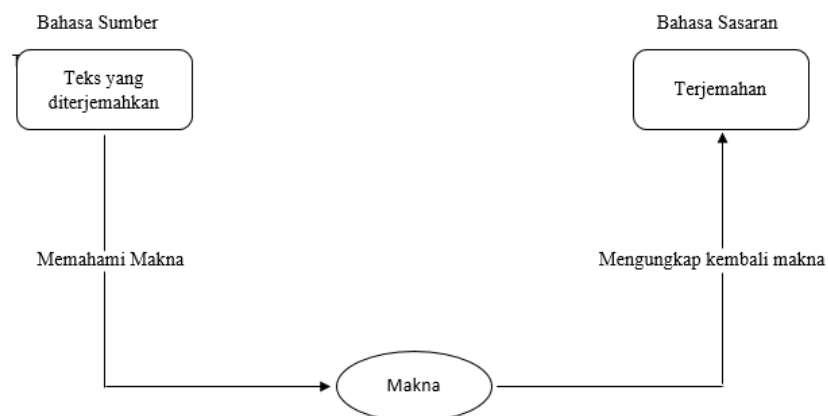
### 2. Pemilihan Makna

Penerjemah harus bisa memutuskan makna yang dimaksudkan dalam teks bahasa sumber, apakah makna semantis atau makna dinamis, makna denotatif atau makna konotatif.

### 3. Perlakuan pada Teks Terjemahan

Setelah mendapatkan makna seperti yang di maksudkan dalam teks bahasa sumber, penerjemah selanjutnya mengungkapkan kembali makna yang sudah didapatkan ke dalam bahasa sasaran.

Langkah-langkah diatas digambarkan dalam diagram proses penerjemahan menurut Larson, sebagai berikut:



Bagan 1. Proses Penerjemahan menurut Larson

#### 2.4. Metode Penerjemahan

Dalam proses penerjemahan para penerjemah dituntut untuk menemukan padanan kata yang paling mendekati dengan bahasa sumber. Namun, dalam proses tersebut hasil terjemahan sering kali berbeda dengan bahasa sumber. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya perbedaan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran. Perbedaan tersebut bisa berupa perbedaan struktur dan gaya bahasa. Selain itu, perbedaan yang juga sangat sering dijumpai adalah perbedaan budaya. Adanya perbedaan-perbedaan tersebut membuat proses penerjemahan membutuhkan metode yang tepat untuk menerjemahkan suatu kalimat maupun teks. Terjemahan adalah tindakan transmisi teks dalam satu bahasa (bahasa sumber) ke bahasa lain (bahasa target). Menghubungkan dua budaya, dua bahasa dan kadang-kadang dua periode (Miyondri, 2017: 58).

Menurut KBBI, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Wuryantoro (2018) dalam bukunya *Pengantar Penerjemahan*, metode adalah cara yang telah teratur dengan baik atau tersistem dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Metode penerjemahan menurut pernyataan yang dikutip dari Molina dan Albir (dalam Hartono, 2017:15) adalah suatu cara yang digunakan dalam proses penerjemahan sesuai dengan tujuannya yang menyangkut keseluruhan teks. Hartono (2017:15) menambahkan bahwa hasil terjemahan sebuah teks sangat ditentukan oleh metode penerjemahan yang dianut oleh penerjemah karena maksud, tujuan dan kehendak penerjemah akan berpengaruh terhadap hasil terjemahan teks secara keseluruhan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, maka bisa disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam menerjemahkan suatu teks sangatlah berpengaruh terhadap hasil terjemahan. Newmark (dalam Machali, 2000:50-55) membagi metode penerjemahan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

## 1. Metode penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber

Metode ini digunakan ketika lebih mempertimbangkan makna dari bahasa sumber dan dibagi menjadi empat bagian:

### a. Penerjemahan kata demi kata

Metode ini biasa digunakan di tahap awal pengalihan bahasa. Kata kata langsung dialihkan sesuai dengan tata bahasa bahasa sumber dan kata yang bersifat kultural akan diartikan apa adanya.

Contoh:

BSu

*C'est une grande voiture*

BSa

Itu adalah sebuah besar mobil

### b. Penerjemahan harfiah

Metode ini adalah metode penerjemahan yang masih mempertahankan makna leksikal tetapi susunan kalimatnya disesuaikan dengan bahasa sasaran

Contoh:

BSu

*Au Revoir... À Bientôt!*

BSa

Sampai Jumpa... Sampai bertemu lagi!

### c. Penerjemahan setia

Metode ini mencoba untuk mereproduksi makna kontekstual bahasa sumber namun masih dibatasi oleh struktur tata bahasa.

### d. Penerjemahan semantik

Metode ini mementingkan unsur estetika dari teks bahasa sumber dengan memperhatikan makna yang tepat sehingga tidak ada pengulangan pada hasil akhir penerjemahan.

Contoh:

BSu

*Et surtout, évitez ce perroquet!*

BSa

dan jangan dekat-dekat kakaktua itu ya!

## 2. Metode penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sasaran

Metode ini digunakan untuk mencapai hasil terjemahan yang sesuai dengan bahasa sasaran dan dapat dipahami oleh target pembaca. Metode ini juga dibagi menjadi empat bagian:

### a. Penerjemahan bebas

Metode ini adalah cara untuk melakukan parafrasa terhadap suatu kalimat maupun teks. Metode ini dilakukan untuk mengungkapkan makna sesuai dengan bahasa sasaran. Para penerjemah harus memahami makna pada bahasa sumber, kemudian diungkapkan dalam bahasa sasaran. Biasanya, makna dalam bahasa sasaran bisa berubah menjadi lebih pendek maupun lebih panjang dibandingkan dengan makna bahasa sumber.

Contoh:

BSu

*Vous voyez, ça n'a pas duré  
longtemps.*

BSa

Tuh, cepat, kan?

### b. Penerjemahan idiomatik

Metode ini mereproduksi makna dari bahasa sumber namun cenderung mengubah nuansa makna pada bahasa sasaran dengan lebih memperhatikan idiom dan bahasa sehari-hari di mana hal tersebut tidak ada pada bahasa sumber.

Contoh:

BSu

*Sept ans de malheur*

BSa

Sial tujuh turunan

c. Adaptasi

Adaptasi atau saduran adalah metode yang paling bebas diantara metode-metode penerjemahan yang lainnya. Biasanya metode ini mengubah budaya pada bahasa sumber ke dalam budaya bahasa sasaran.

Contoh:

BSu

Berjejer dengan pedagang **mie ayam**

BSa

*À coté des marchants de bouillon de **nouilles**  
**au poulet***

d. Penerjemahan komunikatif

Metode ini adalah metode penerjemahan yang mencoba menerjemahkan makna kontekstual bahasa sumber dengan tepat sehingga bahasa dan isi dari teks terjemahan dapat mudah dipahami oleh pembaca teks bahasa sasaran.

Contoh:

BSu

*Diable! Quelles grosses cartouches!...*

BSa

Ya ampun! Selongsongnya besar amat!...

Penelitian ini akan membahas tentang variasi metode penerjemahan pada komik berbahasa Prancis berjudul *Tintin au Congo* karya Hergé yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Donna Widjajanto dengan judul berbahasa Indonesia *Tintin di Congo*. *Tintin au Congo* yang merupakan salah satu dari banyak seri petualangan sebuah tokoh bernama Tintin ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1931. Komik dengan jumlah 64 halaman ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Donna Widjajanto pada

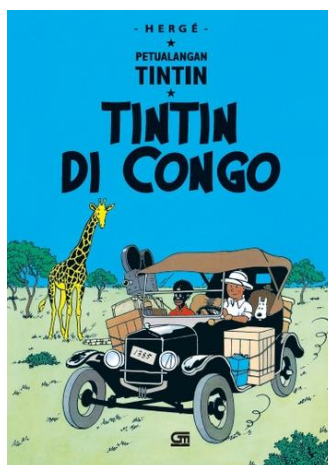
tahun 2014 dan diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama, dan sudah dicetak untuk kedua kalinya pada tahun 2016.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijabarkan di atas penelitian ini akan dianalisis dengan teori Metode Penerjemahan oleh Newmark. Namun, segala teori yang telah peneliti jabarkan diharapkan dapat membantu proses analisis penelitian ini.

## 2.5. Komik Penelitian

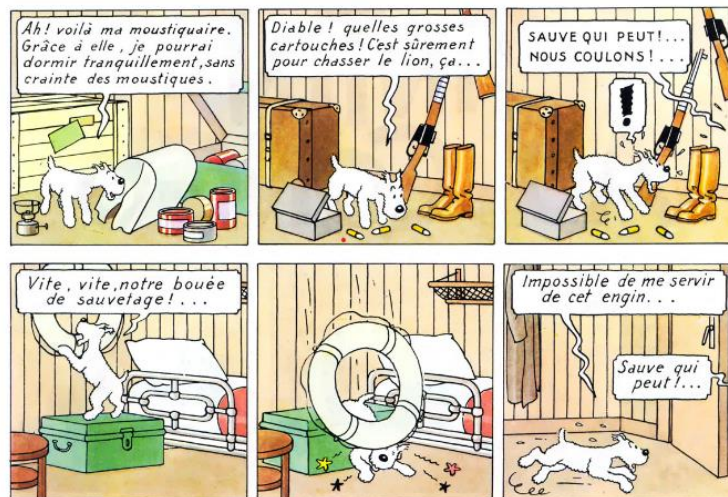
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua buah komik. Pada dasarnya, kedua komik yang digunakan merupakan komik dengan cerita yang sama, namun terdapat perbedaan yaitu bahasa yang digunakan. Peneliti menggunakan komik *Tintin au Congo* karya Hergé yang diterbitkan pada tahun 1960 dan Tintin di Congo terjemahan bahasa Indonesia cetakan kedua oleh Donna Widjajanto yang dicetak pada tahun 2016. Digunakannya komik dengan dua bahasa yang berbeda ini merupakan langkah yang mempermudah proses analisis metode penerjemahan dengan cara membandingkan keduanya.

### 2.5.1. Poster dan Contoh Dialog Komik Penelitian

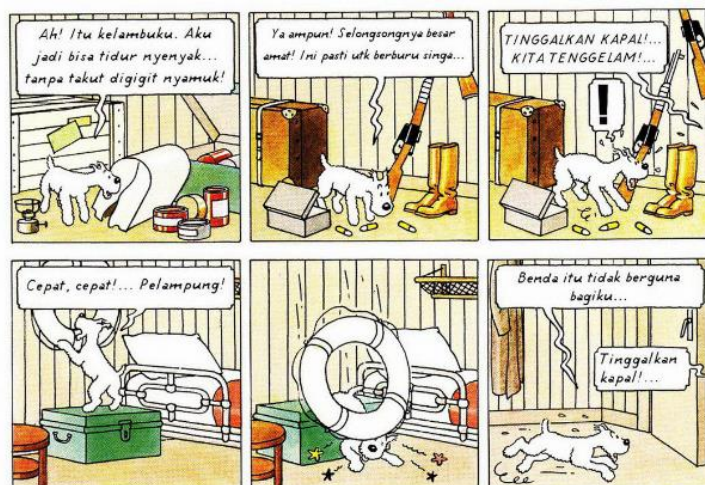


Gambar 2.1 Poster Komik Tintin di Congo





Gambar 2.2. Contoh dialog komik *Tintin au Congo* dalam bahasa Prancis



Gambar 2.3. Contoh dialog komik *Tintin di Congo* dalam bahasa Indonesia

### 2.5.2. Informasi Komik Penelitian

<b><i>Tintin au Congo</i> (Tintin di Congo)</b>	
Penulis	Hergé
Tahun terbit	1931
Penerbit	<i>Casterman</i>
Bahasa	Perancis
<b>Terjemahan</b>	
Penerjemah	Donna Widjajanto
Tahun terbit	2014 (cetakan pertama), 2016 (cetakan kedua)
Penerbit	PT Gramedia Pustaka Utama
Bahasa	Indonesia

### 2.5.3. Sinopsis

Tintin, seorang jurnalis muda asal Belgia melakukan perjalanan ke Congo, Afrika bersama dengan anjing kesayangannya yang bernama Milo untuk mencari bahan laporan petualangannya di negara tersebut. Namun, petualangan mereka tidak semulus yang dipikirkan. Ada banyak tantangan yang harus dilalui. Bukan hanya tantangan bagi Tintin, tetapi juga bagi Milo. Dimulai dari pertengkaran antara Milo dan seekor burung kakak tua dan tenggelamnya Milo di lautan saat berada di kapal sampai masalah dan tantangan pada saat mereka menginjakkan kaki di tanah Afrika.

## 2.6. Penelitian yang Relevan

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, satu diantaranya merupakan penelitian yang paling relevan dan hanya terdapat sedikit perbedaan. Berikut beberapa penelitian relevan tersebut:

### 1. Analisis Metode Penerjemahan Naskah Pidato Kenegaraan dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris Perspektif Teori Peter Newmark disusun oleh Anam Sutopo (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk membahas metode penerjemahan yang digunakan dalam naskah pidato kenegaraan dari bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuesioner, wawancara mendalam dan *content analysis*. Teori yang digunakan adalah teori Newmark, yang membagi metode penerjemahan menjadi dua bagian, yaitu metode penerjemahan yang mengacu kepada bahasa sumber dan metode penerjemahan yang mengacu kepada bahasa sasaran. Dari hasil penelitiannya, terdapat 317 data terkumpul dengan ragam metode penerjemahan yang berhasil diklasifikasi.

### 2. Analisis Terjemahan Bahasa Perancis pada Karya Novel Perburuan karya Pramoedya Ananta Toer disusun oleh Popi Miyondri (2017)

Penelitian milik Popi Miyondri ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang terjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis pada novel Perburuan karya Pramoedya Ananta Toer. Pembahasan dalam penelitian ini ditujukan untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu bagaimana penerjemah menerjemahkan novel Perburuan dan apakah penerjemah merupakan penerjemah setia atau penerjemah tidak setia. Peneliti menganalisis hasil data dengan teori – teori terjemahan seperti terjemahan post - kolonial dan teori terjemahan budaya.

### **3. Teknik dan Metode Penerjemahan Lirik Lagu AKB48 ke JKT48 disusun oleh Rizhal Azmy (2015)**

Penelitian ini disusun oleh Rizhal Azmy dari Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Udayana. Pembahasan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui metode dan teknik penerjemahan dalam terjemahan lagu, dalam penelitian ini sumber data merupakan beberapa lagu dengan dua versi, yaitu versi Bahasa Jepang dan versi Bahasa Indonesia. Peneliti membandingkan kedua versi dan menganalisis serta mengklasifikasikan metode dan teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah.

Ketiga penelitian yang telah dijabarkan secara singkat diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama berkaitan dengan penerjemahan. Terdapat 2 penelitian dengan objek yang sama, yaitu tentang metode penerjemahan dan satu penelitian tentang analisis terjemahan. Terdapat satu penelitian dengan sumber data yang sama yaitu sebuah komik, sementara 2 penelitian yang lainnya menggunakan sumber data berupa sebuah lagu dan sebuah teks pidato. Perbedaan yang ditemukan adalah ketiga penelitian diatas tidak membahas implikasi penelitian tersebut kedalam pembelajaran bahasa, sedangkan penelitian ini membahas hal tersebut.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subroto (2007: 5) menyatakan bahwa Metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian suatu masalah yang tidak didesain atau dirancang menggunakan prosedur-prosedur statistik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai variasi metode penerjemahan yang digunakan dalam komik *Tintin au Congo* karya Hergé yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Donna Widjajanto. Nazir (dalam Ningtyas, 2017) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomenanya yang diselidik.

#### **3.2. Sumber Data dan Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini berupa komik dengan judul *Tintin au Congo* karya Hergé serta *Tintin di Congo* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Donna Widjajanto. Data penelitian ini berupa dialog-dialog yang terdapat dalam komik *Tintin au Congo* karya Hergé pada halaman 1-31.

#### **3.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Pada penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah metode simak. Menurut Sudaryanto (2015: 203) Teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Teknik dasar dari metode simak adalah teknik sadap yaitu peneliti dengan segenap kecerdikan dan kemauannya harus menyadap pembicaraan maupun penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang (Sudaryanto, 2015: 203). Teknik lanjutan dalam teknik sadap adalah teknik simak bebas libat cakap

(SBLC). Peneliti tidak terlibat dalam dialog, konversasi, atau imbal-wicara dan hanya sebagai pemerhati yang memiliki minat penuh dalam menyimak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menyimak kalimat/frasa pada dialog komik *Tintin au Congo* serta komik terjemahannya.

Teknik lanjutan selanjutnya adalah teknik catat. Peneliti mencatat pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi (Sudaryanto, 2015: 205). Kartu data atau korpus data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis serta klasifikasi data penelitian. Korpus data berbentuk sebuah tabel yang memuat nomor, data, metode penerjemahan, dan keterangan.

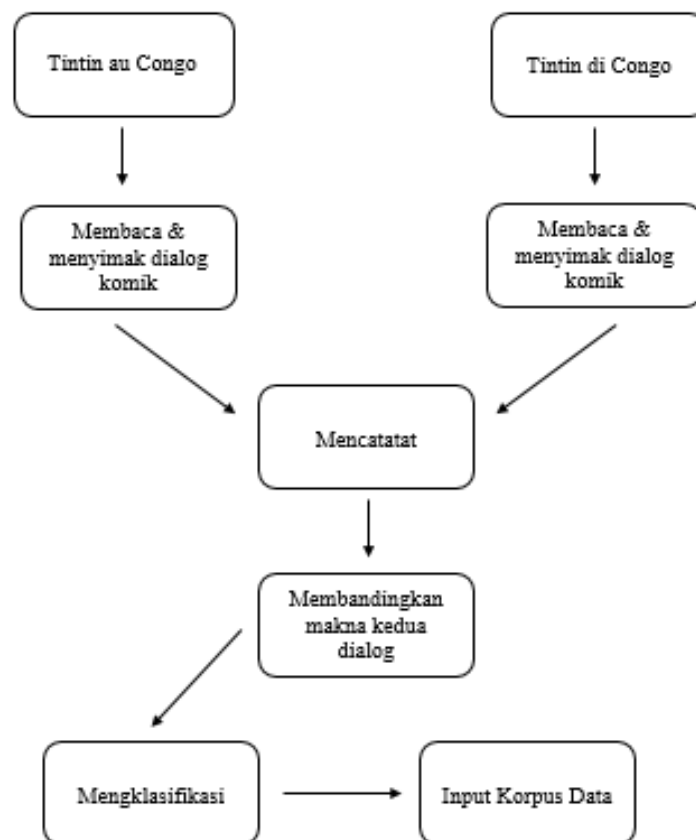


Diagram 2. Alir metode teknik pengumpulan data

Sesuai dengan bagan alir pengumpulan data di atas, langkah awal yang peneliti lakukan adalah membaca dan menyimak komik baik yang berbahasa Perancis maupun yang berbahasa Indonesia, dicatat, makna dari kedua bahasa dibandingkan, setelah itu mengklasifikasi metode penerjemahan dan data yang terkumpul diinput ke dalam korpus data sebagai berikut:



**Tabel 1. Contoh Korpus Data Penelitian**

No	Data	Hasil Terjemahan	Metode Penerjemahan								Ket
			K T K	H R F	S T A	S M T	A D P	B B S	I D M	K O M	
1.	<i>Je sens que je vais ronfler comme un marmotte</i>	Aku akan tidur nyenyak									
2.	<i>...Sept ans de malheur...</i>	Sial tujuh turunan									

Keterangan:

- a. KTK : Kata perkata
- b. HRF : Harfiah
- c. STA : Setia
- d. SMT : Semantik
- e. ADP : Adaptasi
- f. BBS : Bebas
- g. IDM : Idiom
- h. KOM : Komunikatif

### 3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode agih. Metode agih menurut Sudaryanto (2015: 18) adalah metode analisis data yang alat penentunya yaitu unsur bahasa itu sendiri. Sementara teknik yang digunakan adalah teknik PUP. Menurut Sudaryanto (2015: 25) teknik PUP adalah yang alat penentunya berupa daya pilah bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Dengan teknik ini, peneliti akan memilah data berupa dialog komik terjemahan bahasa Indonesia dengan metode penerjemahan yang sudah ditemukan. Setelah itu, data akan dibandingkan dengan teknik HBB. Teknik HBB menurut Sudaryanto (2015: 32) adalah teknik hubung banding memperbedakan. Data yang telah dibandingkan akan dianalisis menggunakan teori Newmark (dalam Machali, 2000) untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dan terdapat dalam komik *Tintin au Congo* terjemahan bahasa Indonesia oleh Donna Widjajanto.

Dalam proses analisis data penelitian, peneliti melakukan 4 tahapan. Berikut adalah 4 tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Peneliti membaca komik *Tintin au Congo* dalam bahasa Prancis, lalu dilanjutkan membaca komik tersebut dalam terjemahan bahasa Indonesia
2. Peneliti menyimak dialog – dialog pada komik tersebut dan mencatatnya
3. Peneliti memilih kalimat/frasa pada dialog dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia kemudian dibandingkan dengan teknik HBB
4. Peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan metode penerjemahan yang terdapat dalam terjemahan komik *Tintin au Congo*.

### 3.5. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan berdasarkan dua hal, yaitu validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan uji validitas semantik.

*Semantic validity is the degree to which the analytical categories of texts correspond to the meanings these texts have for particular readers or the roles they play within a chosen context.*

Validitas semantik mengukur sejauh mana teknik analisis teks sesuai dengan makna teks bagi pembaca atau yang berperan di dalam konteks tertentu.

(Krippendorff, 2004: 323)

Validitas dilakukan secara semantik, yaitu validitas yang melihat makna kata, kalimat dari konteks cerita yang terdapat pada komik *Tintin au Congo* dan terjemahannya.

Penelitian ini menggunakan reliabilitas inter-rater yang dilakukan pengamat lain, yang dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing I yakni Dr. Muhammad Sukirlan, M.A., dan dosen pembimbing II yakni Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., serta dosen bidang terjemahan Prodi Bahasa Prancis Universitas Lampung yakni Setia Rini, S.Pd., M.Pd.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas variasi metode penerjemahan pada komik *Tintin au Congo* karya Hergé yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Donna Widjajanto. Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan pada BAB IV, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 5 metode penerjemahan yang terdapat pada komik terjemahan *Tintin au Congo*. Metode-metode tersebut adalah penerjemahan harfiah, penerjemahan semantis, penerjemahan idiom, penerjemahan bebas, dan penerjemahan komunikatif, sementara tidak ditemukan 3 metode lainnya yakni penerjemahan kata demi kata, penerjemahan setia, dan penerjemahan adaptasi. Metode yang paling banyak ditemui adalah metode penerjemahan semantis, bebas, dan komunikatif, sementara metode penerjemahan yang paling sedikit ditemukan adalah penerjemahan idiomatik. Terdapat 45 penerjemahan semantis, 32 penerjemahan komunikatif dan 23 penerjemahan bebas, sementara itu hanya ditemukan 2 penerjemahan idiomatik. Penggunaan metode semantis dan komunikatif sangat efektif pada terjemahan komik *Tintin au Congo* karena perubahan makna secara kontekstual pada kata dan frasa tertentu membuat makna tersampaikan dengan baik, sehingga pembaca dapat langsung memahami makna kontekstual yang terjadi pada komik tersebut. Penerjemahan idiomatik menjadi metode yang paling sedikit ditemui dalam hasil terjemahan ini, karena penggunaan perumpamaan yang berlebih pada komik dapat membingungkan target pembaca yang sebagian besar adalah anak-anak.

Penelitian ini bisa diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Prancis untuk niveau B1 pada bidang terjemahan. Para pembelajar dapat mengetahui dan menggunakan metode penerjemahan dengan evaluasi latihan berupa analisis sederhana terhadap suatu terjemahan komik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar bahasa Prancis, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dasar pembelajaran bahasa Prancis untuk niveau B1 dalam bidang terjemahan agar menjadi salah satu sumber wawasan seputar metode penerjemahan bagi pembelajar bahasa asing terutama bahasa Prancis di tingkat SMA dan Universitas.
2. Bagi pembelajar bahasa Prancis, disarankan untuk menjadikan penelitian ini salah satu acuan dalam mempelajari ilmu terjemahan.
3. Bagi calon peneliti linguistik, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji pergeseran bentuk dan makna yang terjadi pada komik *Tintin au Congo* karya Hergé dan terjemahannya. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dasar dalam meneliti teori-teori penerjemahan lain seperti proses penerjemahan yang terjadi pada komik maupun karya sastra lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmy, R. (2015). *Teknik dan Metode Penerjemahan Lirik Lagu AKB48 ke JKT48*. Fakultas Sastra dan Budaya. Bali: Universitas Udayana.
- Subroto, E. (2007). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Fauziah, N. I. (2014). *Pemadanan Kata Janaika dan Darou Sebagai Pengungkap Modalitas Epistemik ke dalam Bahasa Indonesia*. Fakultas Bahasa dan Sastra. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hartono, R. (2017). *Pengantar Ilmu Menerjemah*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Hergé. (1960). *Tintin au Congo*. Belgia: Casterman.
- Hergé. (2016). *Tintin di Congo (2 ed.)*. (D. Widjajanto, Trans.) Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*. California: Sage Publications, Inc.
- Machali, R. (2000). *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Grasindo.
- Miyondri, P. (2017). Analisis Terjemahan Bahasa Perancis Pada Novel Perburuan Karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*, 58-76. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/118382/analisis-terjemahan-bahasa-perancis-pada-novel-perburuan-karya-pramoedya-ananta>
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. U.K: Prentice Hall International Ltd.
- Ningtyas, I. D. (2017). *Pergeseran Bentuk dan Makna dalam Terjemahan Komik Detective Conan Vol 84 dan 85*. Fakultas Ilmu Budaya. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Nugroho, M. A. (2018). Analisis penerjemahan kata-kata slang dalam hasil penerjemahan film Austin Power The Spy Who Shagged Me. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 27-38. Retrieved from <https://www.mendeley.com/reference-manager/reader/70359f35-75a0-37f1-82c4-290cc8a2c98b/7bc13cb3-97e5-d0b5-339b-c6e38bdd824d>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (26 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, A. (2014). Analisis Metode Penerjemahan Naskah Pidato Kenegaraan dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 128-136.
- Wuryantoro, A. (2018). *Pengantar Penerjemahan*. Yogyakarta: Deepublish.